

RANCANG BANGUN SISTEM PEMESANAN TIKET ONLINE PADA CV. KURNIA GROUP LHOKSEUMAWE

Muhammad, Cut Ita Erliana, Khaira Syahputri Bancin

Program Studi Teknik Industri Universitas Malikussaleh
Email: muh_za@yahoo.com, khairaputri8@gmail.com

Abstrak

CV. Kurnia Group Lhokseumawe merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan jasa transportasi dengan rute Medan-Banda Aceh. Salah satu pelayanan yang diberikan kepada *customer* adalah pelayanan penjualan dan pemesanan tiket. Selama ini kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual di loket-loket yang ditunjuk dengan cara calon *customer* datang keloket tersebut. Akibat system penjualan dan pemesanan tiket yang masih dilakukan secara manual menimbulkan masalah baru yang dihadapi perusahaan. Masalah yang muncul antara lain *customer* tidak mengetahui kapan tiket tersedia di loket sehingga ketika *customer* datang ternyata tiket sudah habis, terutama saat-saat liburan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka dirancanglah sebuah system pemesanan tiket *online*. Perancangan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *database* MySQL serta *web server* XAMPP. *Website* yang dibangun memiliki konten *Home*, *Petunjuk Website*, *Pesan Tiket* dan *Galeri*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah pemesanan tiket di CV. Kurnia Group Lhokseumawe. Hasil penelitian ini berupa aplikasi pemesanan tiket bus yang dapat dilakukan secara *online*. Selain itu juga memudahkan konsumen dalam mengakses informasi mengenai CV. Kurnia Group Lhokseumawe.

Kata Kunci: *Aplikasi Website, Pemesanan Tiket Bus Online, PHP dan MySQL*

Pendahuluan

CV. Kurnia Group Lhokseumawe merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan jasa transportasi dengan rute Medan-Banda Aceh. Selain CV. Kurnia Group sendiri masih banyak perusahaan lain yang juga melayani rute Medan-Banda Aceh, antara lain CV. Pelangi, CV. Putra Pelangi, CV. Simpati Star, CV. PMTOH, Harapan Indah dan lain-lain sehingga antar perusahaan senantiasa bersaing dengan keras dalam mendapatkan dan mempertahankan pelanggan. Persaingan bisnis yang ketat mendorong CV. Kurnia Group untuk terus berusaha meningkatkan mutu armada dan pelayanan kepada pelanggan. Salah satu pelayanan yang diberikan kepada *customer* adalah pelayanan pemesanan tiket. Selama ini kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual di loket-loket yang ditunjuk dengan cara calon *customer* datang keloket tersebut. Akibat system pemesanan tiket yang masih dilakukan secara manual menimbulkan masalah baru yang dihadapi perusahaan. Masalah yang muncul antara lain *customer* tidak mengetahui kapan tiket tersedia di loket sehingga ketika *customer* datang ternyata tiket sudah habis, terutama saat-saat liburan. Hal ini tentu akan membuat *customer* kecewa pada pelayanan

perusahaandan tidak menutup kemungkinan merekaakan berpindah keperusahaan pesaing. Selain itu proses transaksi yang dilakukan perusahaan juga masih secara manual.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, sudah seharusnya perusahaan mampu memanfaatkan dengan sebaik mungkin sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan yang diberikan kepada *customer*. Salah satu perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkannya itu penggunaan internet dengan menyediakan system pemesanan tiket yang dilakukan secara *online*. Hal ini untuk memudahkan *costumer* saat akan memesan tiket. Selainitu, *costumer* juga dapat memilih *seat* sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti melakukan Rancang Bangun Sistem Pemesanan Ticket Online berbasis Web untuk CV. Kurnia Group.

Tinjauan Kepustakaan

Pengertian Sistem Informasi. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen terpisah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyediakan tugas-tugas dalam bisnis. Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komputer, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Jadi, system informasi adalah sekumpulan komponen yang saling terkait yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyediakan *output* untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi [1]

Pemograman PHP. PHP merupakan aplikasi perangkat lunak opensource yaitu singkatan dari Hypertext Preprocessor yang ditur dalam aturan general purpose licences (GPL). PHP juga merupakan bahasa pemograman berbasis server. Ini berarti setiap pemograman PHP harus diletakkan di server lebih dahulu, kemudian diterjemahkan oleh web server dan hasilnya dikirim ke browser client. PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHPGroup. Situsresmi PHP beralamat di <http://www.php.net>. PHP disebut bahasa pemrograman **server side** karena PHP diproses pada computer *server*. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti Java Script yang diproses pada *web browser (client)* [2].

PHP mampu berhubungan dengan basis data dan dapat diintegrasikan dengan HTML. PHP dapat berjalan dalam *web server* yang berbeda dalam sistem operasi yang berbeda pula. PHP ditulis dalam bahasa C, sehingga sebagian besar sintak PHP mirip dengan C dan *perl*. Beberapa keuntungan menggunakan PHP adalah sebagai berikut [3]:

- a. *Open source*, semua *source code* PHP tersedia
- b. PHP diterbitkan secara gratis, tidak ada biaya dalam mengimplementasikan
- c. *Cross-platform*, PHP dapat berjalan dalam system operasi Windows 98, Windows NT dan Macintosh
- d. PHP juga dapat berjalan pada *server* Microsoft Personal *WebServer*, IIS dan *Aphace*
- e. *Embedded-html*, karena itu PHP mudah dipelajari.

MySQL. MySQL adalah sebuah perangkat lunak system manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia

sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak seperti Apache yang merupakan *software* yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia yaitu MySQL AB. MySQL AB memegang penuh hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius [4] .

Beberapa kelebihan MySQL antara lain:

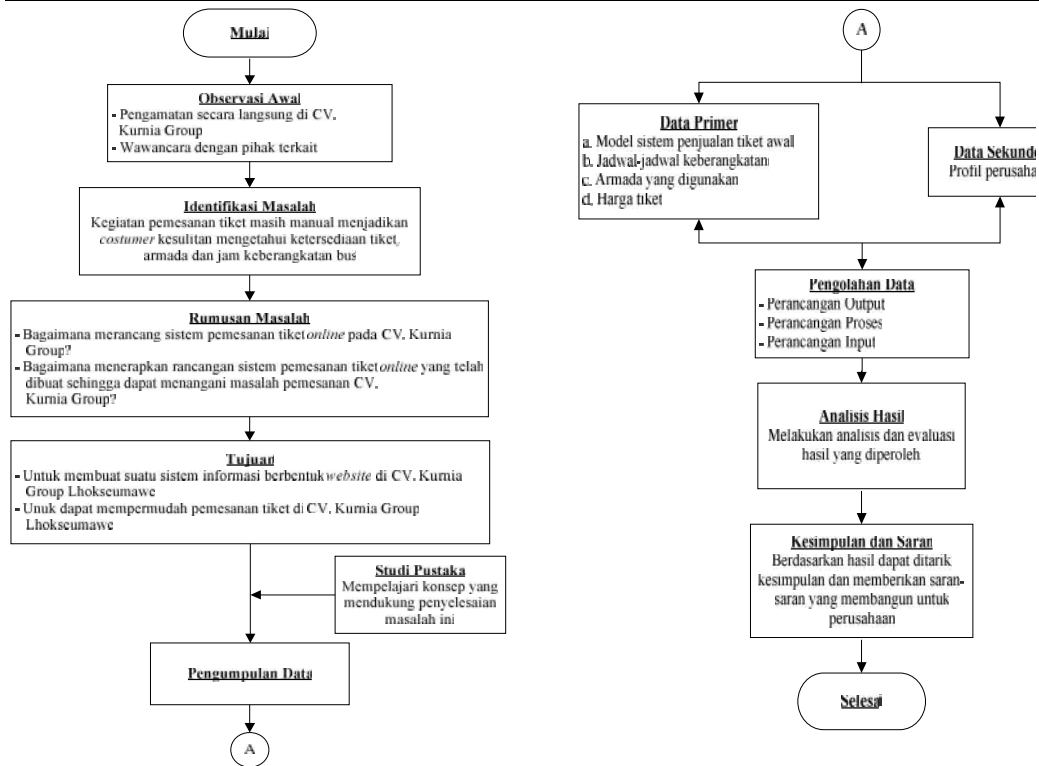
1. *Free* (bebas di-*download*)
2. Stabil dan tangguh
3. Fleksibel dengan berbagai pemrograman
4. *Security* yang baik
5. Dukungan dari banyak komunitas
6. Kemudahan *management database*
7. Mendukung transaksi
8. Perkembangan *software* yang cukup cepat.

XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP *Server*, MySQL *database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat men-*download* langsung dari *web* resminya[5]

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, perancangan aplikasi dan implementasi. Lebih jelasnya langkah-langkah penelitian sebagaimana disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1 : Langkah-langkah penelitian

Hasil Dan Pembahasan

Tampilan Halaman Home untuk User. Tampilan halaman *home* merupakan halaman pertama yang muncul ketika pengguna mengakses *website*. Pada halaman ini berisi menu-menu untuk mengakses ke halaman berikutnya. Halaman *home* terbagi atas 3 bagian antara lain *banner* yang terletak pada *header*, kemudian *body* yang berisi informasi-informasi dan *footer*. Tampilan halaman home sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



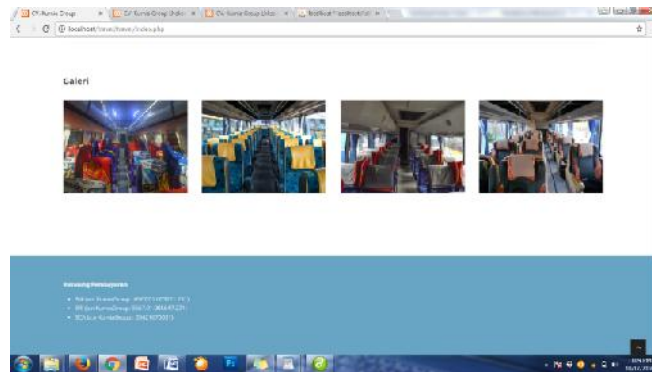
Gambar 2. Tampilan halaman *home*

Tampilan Halaman Tentang Kami untuk User. Halaman tentang kami merupakan halaman yang berisi tentang profil CV. Kurnia Group serta sejarah perusahaan. Tampilan halaman tentang kami sebagaimana Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan halaman tentang kami untuk user

Tampilan Halaman Gallery untuk User. Halaman *gallery* berisi beberapa foto yang dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan agar pengguna dapat melihat beberapa fasilitas serta kualitas armada yang tersedia di CV. Kurnia Group Lhokseumawe. Tampilan halaman galery sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan halaman *gallery*

Tampilan Halaman Pesan Tiket untuk User. Halaman tiket merupakan halaman yang berisi konten lihat jadwal dan harga serta konten pesan tiket. Konten lihat jadwal dan harga berisi jadwal-jadwal keberangkatan yang tersedia di loket serta harga setiap destinasi. Sedangkan konten pesan tiket berisi halaman pemesanan tiket yang diinginkan oleh *user*. Tampilan halaman informasi jadwal keberangkatan dan harga tiket sebagaimana Gambar 5 berikut dan halaman pemesanan tiket sebagaimana Gambar 6.

Jadwal Tiket

From	Banda Aceh	Bireu	Lhokseumawe	Arbab
Time	(07:00)	(13:30)	(17:00)	(19:30)
Banda Aceh	07:00	13:30	17:00	19:30
	1:00	1:40	1:30	1:30
	14:30	14:00	1:30	1:30
	17:30	17:00	1:30	1:30
	20:00	20:00	1:30	1:30
	22:00	22:00	1:30	1:30
Bireu	13:30	13:30	13:30	13:30
	1:00	1:00	1:00	1:00
	17:00	17:00	17:00	17:00
	19:30	19:30	19:30	19:30
Lhokseumawe	17:00	17:00	17:00	17:00
	1:00	1:00	1:00	1:00
	13:30	13:30	13:30	13:30
	19:30	19:30	19:30	19:30
Arbab	19:30	19:30	19:30	19:30
	1:00	1:00	1:00	1:00
	13:30	13:30	13:30	13:30
	17:00	17:00	17:00	17:00

Harga Tiket

From	Banda Aceh	Bireu	Lhokseumawe	Arbab
Time	(07:00)	(13:30)	(17:00)	(19:30)
Banda Aceh	130.000	130.000	130.000	130.000
Bireu	130.000	130.000	130.000	130.000
Lhokseumawe	130.000	130.000	130.000	130.000
Arbab	130.000	130.000	130.000	130.000

Facilities DC:

- AC
- TV
- Snack
- WIFI
- Bar
- Restroom
- Et

Facilities S-C:

- AC
- TV
- Snack
- WIFI
- Bar
- Restroom
- Et

Gambar 5. Tampilan halaman informasi jadwal keberangkatan dan harga tiket

Pencarian Jadwal

Keberangkatan: Tujuan: Jumlah Pemesanan:

Tanggal Keberangkatan:

Gambar 6. Tampilan halaman pesan

Setelah muncul tampilan tersebut, *user* diminta memasukkan keberangkatan, tujuan serta tanggal keberangkatan, kemudian cari jadwal. setelah itu akan muncul jam-jam keberangkatan yang tersedia. Tampilan halaman pemilihan jadwal keberangkatan sebagaimana Gambar 7.

Bireu - Banda Aceh Ex 31 October 2016

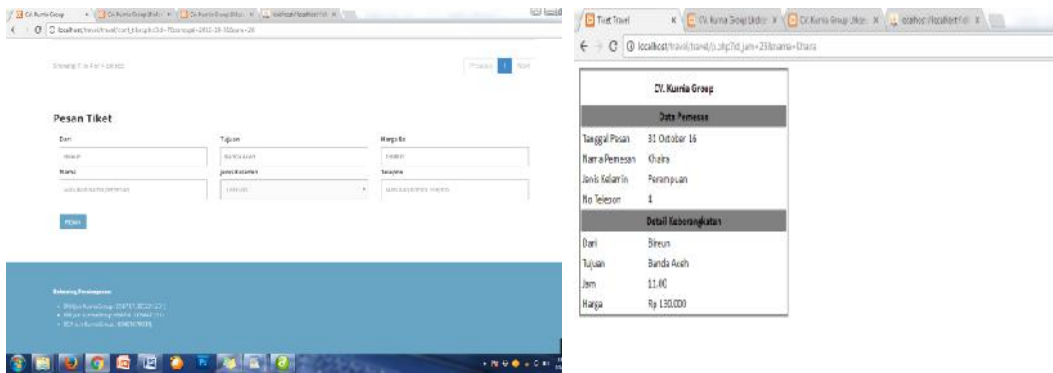
Show: 10 entries

Jam Berangkat	Harga	Jumlah Pemesanan	Aksi
11:00	130000	1	Pesan
19:00	130000	1	Pesan
22:00	130000	1	Pesan
23:00	130000	1	Pesan

Showing 1 to 4 of 4 entries

Gambar 7. Tampilan halaman pemilihan jam keberangkatan

Kemudian *user* akan diminta untuk memilih jam keberangkatan yang tersedia dan menentukan banyaknya jumlah penumpang, setelah itu klik pesan. Selanjutnya *user* mengisi form nama penumpang, jenis kelamin dan nomor telepon untuk konfirmasi lebih lanjut, kemudian klik pesan. Tampilan halaman konfirmasi ketersediaan dan persetujuan tiket sebagaimana Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan pesan tiket lanjutan dan tampilan tiket

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk merancang suatu sistem pemesanan tiket *online* dibutuhkan beberapa tahapan yaitu membuat *context diagram*, membuat DFD mulai dari level 0-1, membuat *database* sampai perancangan tampilan halaman *website*. Seperti halnya CV. Kurnia Group Lhokseumawe, langkah awal perancangan sistem pemesanan tiket dimulai dengan membuat *context diagram*, membuat DFD level 0, membuat DFD 1 pemesanan dan laporan, membuat *database* sistem serta yang terakhir merancang tampilan halaman *website*.
2. Perancangan sistem informasi ini bertujuan untuk membuat suatu *website* yang mampu menampung seluruh informasi yang berkaitan dengan CV. Kurnia Group Lhokseumawe. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pemesanan tiket oleh konsumen yang selama ini masih dilakukan secara manual. Setidaknya konsumen mampu mengetahui berapa banyak tiket yang tersedia di loket agar konsumen tidak merasa kecewa ketika harus datang ke loket dan mendapati tiket telah habis.

References

- [1] Jogiyanto, H. M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [2]. Buana, I Komang Setia, 2014, Jago Pemrograman PHP, Dunia Komputer, Jakarta.
- [3] <http://www.duniailkom.com>
- [4] Sakur, Stendy.B. 2010. *PHP 5: Pemrograman Berorientasi Objek, Konsep dan Implementasi*. Andi Offset. Yogyakarta.

- [5] Richard Septa. dkk. 2014. *Sistem Informasi Pengolahan Data IKPM (Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa) Muara Enim Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySQL*. Jurusan Teknik Informatika. AKPRIND Yogyakarta. (<http://download.portalgaruda.org/article.php?>, diunduh 28 Maret 2016)